

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada Bab IV dan berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada Bab I maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas aktiva produktif tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, terbukti dalam pengujian parsial mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,588. Karena nilai signifikansi yang diperoleh 0,588 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas bank Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008, yang membuat bank meningkatkan kualitas aktiva produktif dan tidak berpengaruh kepada profitabilitas bank.
2. *Likuiditas* mempunyai pengaruh nilai t tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, terbukti dalam pengujian parsial mempunyai nilai $t_{hitung} = -0,147 < \alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi sebesar 0,889. Karena karena nilai $t_{hitung} = -0,147 < \alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,889 lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh t tapi tidak signifikan antara likuiditas terhadap

profitabilitas bank Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010.

Variabel kualitas aktiva produktif memiliki hubungan yang lemah dan positif terhadap profitabilitas dimana nilai parsialnya sebesar 0,250, sedangkan variabel likuiditas memiliki hubungan yang sangat lemah dan negatif terhadap profitabilitas dimana nilai parsialnya sebesar -0,066.

Besarnya koefisien korelasi variabel kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas adalah 0,250 dengan syarat tidak terjadi perubahan pada variabel likuiditas. Koefisien determinasi parsial kualitas aktiva produktif pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2010 sebesar $(0,250)^2 = 0,0625$, jadi secara parsial kualitas aktiva produktif mempengaruhi profitabilitas sebesar 6,25% dengan syarat tidak terjadi perubahan pada likuiditas. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar $(100\% - 6,25\%) = 93,75\%$. Pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain diluar variabel kualitas aktiva produktif.

Hal ini dikarenakan adanya pengetatan dan penyempurnaan proses pemberian kredit terutama pada segmen Ritel dan Menengah serta manajemen perkreditan pada kedua segmen tersebut difokuskan pada upaya restrukturisasi kredit bermasalah.

3. Kualitas aktiva produktif dan *likuiditas* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, terbukti dalam pengujian simultan mempunyai F_{hitung} (0,257) dan nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,783, dimana nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan

taraf signifikan (α) = 0,05. Maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi. Hal ini berarti H_0 diterima. Jadi, dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap profitabilitas bank.

Besarnya pengaruh kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2010 adalah 9,3%. Pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar $(100\% - 9,3\%) = 90,7\%$. Pengaruh tersebut merupakan pengaruh lain diluar variabel kualitas aktiva produktif dan likuiditas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham, sebaiknya melakukan analisis, baik terhadap kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan, selain itu harus mempertimbangkan pula faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Bagi perusahaan, harus menjaga kinerjanya sehingga investor tetap menaruh kepercayaan bahwa investasinya pada perusahaan tersebut tetap aman dan memberikan keuntungan bagi investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memakai rasio keuangan lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas, karena pada penelitian ini hanya memakai salah satu rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.